

TUGAS AKHIR

PUSAT PERDAGANGAN ELEKTRONIK DI SURABAYA

untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh
Gelar Sarjana Teknik (S-1)

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR



Diajukan oleh :

Dhany. P. Muswantoro
0651310066

**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2011**

TUGAS AKHIR

PUSAT PERDAGANGAN ELEKTRONIK

DI SURABAYA

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Dhany. P. Muswantoro
0651310066

Telah dipertahankan didepan tim penguji
Pada tanggal : 8 JUNI 2011

Pembimbing Utama

Ir. Eva Elviana. MT
NPT. 3 660494 0032 1

Penguji

Lily Syahrial. ST. MT
NIP. 19550908 199103 1 00 1

Pembimbing Pendamping

Ir. Syaifuddin Zuhri. MT
NIP. 19021019 199403 2 00 1

Ir. Erwin Djuni Winarto. MT
NPT. 3 6506 99 0166 1

Ir. Sri Suryani Yuprapti Winasih. MT
NIP. 19670722 199303 2 00 2

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1)
Tanggal : 9 Juli 2011

Ir. Naniek Ratni JAR. M.kes
NIP. 19590729 198603 2 00 1
Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur atas segala nikmat dan karunia Tuhan Yesus Kristus atas semua berkat-Nya, sehingga penyusunan Laporan Tugas Akhir yang berjudul **“Pusat Perdagangan Elektronik di Surabaya”** ini dapat terselesaikan dengan baik, guna memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh Gelar Sarjana Teknik (S-1) Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di Surabaya.

Penulis menyadari bahwa penulisan Laporan Tugas Akhir ini juga tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Bersama ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Naniek Ratni JAR., M.kes selaku dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Ir. Syaifuddin Zuhri, MT., selaku Ketua Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, juga selaku Dosen Wali dan Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga dan bimbingannya didalam penyusunan Tugas Akhir ini.
3. Ibu Ir.Eva Elviana. MT dan bapak Ir. Syaifuddin Zuhri. MT selaku Dosen Pembimbing dan moderator pada sidang Komprehensif Tugas Akhir yang telah menyediakan waktu, tenaga dan bimbingannya didalam penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Ibu Ir. Sri Suryani Yuprapti Winasih, MT., selaku koordinator LAB Tugas Akhir.
5. Seluruh Dosen Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
6. Kedua Orang Tua dan Keluarga Besar saya yang selalu memberikan semangat, kasih sayang, dan dukungan baik moril maupun material, serta dukungan doa-doanya, sehingga saya dapat melalui semua dan dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.
7. SELURUH Teman-teman di studio TA, Boni, Jeggung, Ganis, Aan, Liana, Hendra, Dodi, Deniar, Ardiansyah, Deni, Hamdi, mas Dhani, Romey, Adin.

8. Pihak-pihak lain yang telah memberikan bantuan, pengarahan, dan dukungannya.

Dalam kesempatan ini penulis juga memohon maaf apabila terdapat banyak kekurangan maupun kesalahan dalam menyusun laporan ini. Oleh karena itu, penulis membuka diri untuk menerima kritik dan saran guna adanya perbaikan yang berarti agar hasil yang tercapai dapat lebih baik lagi.

Akhir kata, semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Surabaya, Juni 2011



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGHANTAR	iii
ABSTRAKSI	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR DIAGRAM	xiii
Bab I PENDAHULUAN	01
1.1 Latar Belakang	01
1.2 Maksud dan Tujuan	03
1.3 Lingkup Perancangan	03
1.4 Metode Perancangan	04
1.5 Sistematika Laporan	06
Bab II TINJAUAN OBYEK PERANCANGAN	08
2.1 Tinjauan Umum	08
2.1.1 Pengertian Judul Proyek Tugas akhir	08
2.1.2 Studi Liteatur	08
2.1.2.1 Shopping Centre Design	09
2.1.2.2 Pusat Perbelanjaan	09
2.1.2.3 Dimensi Manusia Dan Interior Dalam Ruang Retail	12
2.1.3 Studi Kasus	16
2.1.3.1 Hi-Tech Mall di Surabaya	16
2.1.3.2 Jogja Tronik Mall di Jogjakarta	26
2.1.3.3 Hartono Elektronik Surabaya	37
2.1.4 Persyaratan Pokok Proyek	43
2.2 Tinjauan Khusus	44
2.2.1 Batasan dan Asumsi	44
2.2.2 Lingkup Pelayanan	44
2.2.3 Aktivitas dan Kebutuhan Ruang	45
2.2.4 Pengelompokan Ruang	50
2.2.5 Perhitungan Ruang	51

Bab III TINJAUAN LOKASI PERANCANGAN	60
3.1 Latar Belakang Pemilihan Lokasi	60
3.2 Penetapan Lokasi Site	64
3.3 Fisik Lokasi	66
3.3.1 Aksesibilitas	69
3.3.2 Potensi Bangunan Sekitar	71
3.3.3 Infrastruktur Kota	72
Bab IV ANALISA PERANCANGAN	73
4.1 Analisa Ruang	73
4.1.1 Program Ruang	73
4.1.2 Analisa Hubungan Ruang	74
4.1.3 Analisa Zoning dan Sirkulasi Ruang Dalam	76
4.1.3.1 Zoning	76
4.1.3.2 Pola Sirkulasi Ruang Dalam	78
4.2 Analisa Lingkungan Site	80
4.2.1 Kondisi Existing site	80
4.3 Tema Perancangan	83
Bab V KONSEP PERANCANGAN	84
5.1 Tema Perancangan	85
5.2 Metode Perancangan	85
5.3 Pendekatan Teori Perancangan	86
5.3.1 Pendekatan Teori Metafora	86
5.3.2 Teori Metafora Menurut Anthony C. Antoniades	87
5.4 Konsep Tapak	89
5.4.1 Konsep Main Entrance dan Site Entrance	89
5.4.2 Konsep Sirkulasi	90
5.5 Konsep Ruang Luar	93
5.6 Konsep Massa Bangunan	93
5.7 Konsep Struktur Bangunan	94
5.8 Konsep Utilitas	95
5.8.1 Sistem Aliran Listrik	95
5.8.2 Sistem Penghawaan	95
5.8.3 Sistem Pencegahan Bahaya Kebakaran	95

5.8.4	Sistem Pencahayaan Buatan	96
Bab VI	Aplikasi Rancangan	98
6.1	Aplikasi Tapak	98
6.1.1	Aplikasi Zonning dan Pencapaian Dalam Bangunan	98
6.1.2	Aplikasi Pembentuk Ruang Luar	100
6.1.3	Aplikasi Ruang Dalam	101
6.2	Aplikasi Bentuk dan Fasad Bangunan	102
6.2.1	Aplikasi Bentuk	102
6.2.2	Aplikasi Fasad Bangunan	106
PENUTUP		
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		



DAFTAR GAMBAR

• Gambar 1.1	Grafik Pertumbuhan Perkembangan Peralatan Elektronik Di Surabaya	02
• Gambar 2.1	Sub Urban Shopping Centre, Regional Centre	10
• Gambar 2.2	Down Town Shopping Centre	11
• Gambar 2.3	Hubungan Display/Visual	12
• Gambar 2.4	Etalase/Bidang Optimal	12
• Gambar 2.5	Lebar Lintas Publik Utama	13
• Gambar 2.6	Lebar Lintas Publik Kedua	13
• Gambar 2.7	Pembeli Dengan Posisi Duduk/Tinggi Konter Yang Dikehendaki	14
• Gambar 2.8	Pembeli Pada Posisi Duduk/Ketinggian Konter Yang Rendah	14
• Gambar 2.9	Pembeli Pada Posisi Duduk/Ketinggian Konter Yang Tinggi	15
• Gambar 2.10	Area Penjualan Tipikal/Pembeli Pada Posisi Berdiri	16
• Gambar 2.11	Tampak Depan Hi-Tech Mall Surabaya	16
• Gambar 2.12	Denah Lt. Dasar Hi-Tech Mall Surabaya	17
• Gambar 2.13	Denah Lt. Satu Hi-Tech Mall Surabaya	18
• Gambar 2.14	Denah Lt. Dua Hi-Tech Mall Surabaya	19
• Gambar 2.15	Denah Lt. Tiga Hi-Tech Mall Surabaya	20
• Gambar 2.16	Showroom Komputer Hi-Tech Mall Surabaya	22
• Gambar 2.17	Foodcourt Hi-Tech Mall Surabaya	22
• Gambar 2.18	Ruang Pamer Lantai Dasar Hi-Tech Mall Surabaya	23
• Gambar 2.19	ATM Centre Hi-Tech Mall Surabaya	23
• Gambar 2.20	Ruang Pengelola Hi-Tech Mall Surabaya	23
• Gambar 2.21	Area Parkir Motor Hi-Tech Mall Surabaya	23
• Gambar 2.22	Gedung Bioskop Hi-Tech Mall Surabaya	24
• Gambar 2.23	Tampak Depan Jogja-Tronik Jogjakarta	27
• Gambar 2.24	Denah Basement Jogja-Tronik	27
• Gambar 2.25	Denah Lower Ground Jogja-Tronik	28
• Gambar 2.26	Denah Upper Ground Jogja-Tronik	29
• Gambar 2.27	Denah Lantai Satu Jogja-Tronik	30
• Gambar 2.28	Denah Lantai Dua Jogja-Tronik	31

• Gambar 2.29	Denah Roof Floor Jogja-Tronik	32
• Gambar 2.30	Tampak Depan Hartono Elektronik Surabaya	38
• Gambar 2.31	Showroom Home Intertainment Hartono Elektronik Surabaya	38
• Gambar 2.32	Coustamer Service Hartono Elektronik Surabaya	38
• Gambar 2.33	Showroom Handphone Hartono Elektronik Surabaya	38
• Gambar 2.34	Showroom Computer Hartono Elektronik Surabaya	38
• Gambar 2.35	Showromm Digital Imagging Hartono Elektronik Surabaya	38
• Gambar 3.1	Area Surabaya Barat	60
• Gambar 3.2	Area Surabaya Barat	63
• Gambar 3.3	Kawasan Site Terpilih	63
• Gambar 3.4	Lokasi Site	63
• Gambar 3.5	Lokasi Tapak Yang Di Pilih	65
• Gambar 3.6	Lokasi Tapak Yang Di Pilih	65
• Gambar 3.7	Lokasi Site	66
• Gambar 3.8	Sebelah Utara Graha Melandas	68
• Gambar 3.9	Sebelah Timur Jln Boulevard Barat	68
• Gambar 3.10	Sebelah Barat Jln Lingkar dalam	68
• Gambar 3.11	Sebelah Selatan Lahan Kosong	68
• Gambar 3.12	Kondisi Tapak Site	69
• Gambar 3.13	Jln. Arteri Skunder	70
• Gambar 3.14	Jln. Akses Masuk Citra Raya	70
• Gambar 3.15	Potensi Bangunan Sekitar	71
• Gambar 3.16	Gardu Saluran Listrik	72
• Gambar 4.1	Zonning Bangunan Secara Mikro	77
• Gambar 4.2	Zonning Bangunan Secara Vertikal dan Horizontal (Makro)	78
• Gambar 4.3	Sistem Sirkulasi Linier	78
• Gambar 4.4	Sistem Sirkulasi Radial	79
• Gambar 4.5	Analisa Koordinasi Unit Fungsi Horizontal	79
• Gambar 4.6	Analisa Entrance	80
• Gambar 4.7	Penanggulungan Angin Berlebihan, Makro	81
• Gambar 4.8	Penanggulungan Angin Berlebihan, Mikro	82
• Gambar 4.9	Analisa Matahari	83

• Gambar 5.1	Museum, Nagoya City Art	88
• Gambar 5.2	Stasiun TGV	88
• Gambar 5.3	EX Plaza Indonesia	89
• Gambar 5.4	Konsep Pencapaian Dalam Site	90
• Gambar 5.5	Konsep Sirkulasi Ruang Luar	91
• Gambar 5.6	Konsep Sirkulasi Horizontal	91
• Gambar 5.7	Konsep Sirkulasi Vertikal, Eskalator	92
• Gambar 5.8	Konsep Sirkulasi Vertikal, Lift	92
• Gambar 5.9	Konsep Sirkulasi Vertikal, Tangga	92
• Gambar 5.10	Konsep Ruang Luar Dan Permainan Split lantai	93
• Gambar 5.11	Konsep Massa Bangunan	94
• Gambar 5.12	Konsep Struktur	94
• Gambar 6.1	Aplikasi Zonning Dan Massa Bangunan	99
• Gambar 6.2	Aplikasi Pencapaian Dalam Site	99
• Gambar 6.3	Aplikasi Vegetasi Disekeliling Bangunan	100
• Gambar 6.4	Aplikasi Sculpture	100
• Gambar 6.5	Aplikasi Perkerasan Dan Perbedaan Teksture Lantai	101
• Gambar 6.6	Interior Showroom Pertokoan 1	101
• Gambar 6.7	Interior Showroom Pertokoan 2	102
• Gambar 6.8	Interior Showroom Pertokoan 3	102
• Gambar 6.9	Aplikasi Massa Bangunan	103
• Gambar 6.10	Aplikasi Penunjang Massa Bangunan 1	104
• Gambar 6.11	Aplikasi Penunjang Massa Bangunan 2	104
• Gambar 6.12	Aplikasi Penunjang Massa Bangunan 3	105
• Gambar 6.13	Aplikasi Fasad Bangunan	106
• Gambar 6.14	Aplikasi Detai Pada Fasad Massa Bangunan	107

DAFTAR TABEL

• Tabel 1.1	Data Penjualan Produk Elektronik di Surabaya	02
• Tabel 2.1	Pengamatan Denah Lantai Dasar Hi-Tech Mall Surabaya	18
• Tabel 2.2	Pengamatan Denah Lantai Satu Hi-Tech Mall Surabaya	19
• Tabel 2.3	Pengamatan Denah Lantai Dua Hi-Tech Mall Surabaya	20
• Tabel 2.4	Pengamatan Denah Lantai Tiga Hi-Tech Mall Surabaya	21
• Tabel 2.5	Hasil pengamatan Objek Kasus	21
• Tabel 2.6	Pengamatan Denah Besement Jogja-Tronik	28
• Tabel 2.7	Pengamatan Denah Lower Ground Jogja-Tronik	29
• Tabel 2.8	Pengamatan Denah Upper ground Jogja-Tronik	30
• Tabel 2.9	Pengamatan Denah Lantai Satu Jogja-Tronik	31
• Tabel 2.10	Pengamatan Denah Lantai Dua Jogja-Tronik	32
• Tabel 2.11	Pengamatan Denah Roof Floor Jogja-Tronik	33
• Tabel 2.12	Hasil pengamatan Objek Kasus	34
• Tabel 2.13	Perbandingan Studi kasus	42
• Tabel 2.14	Kebutuhan Ruang	47
• Tabel 2.15	Perhitungan Ruang Publik	51
• Tabel 2.16	Perhitungan Ruang Semi Publik	53
• Tabel 2.17	Perhitungan Ruang Private	55
• Tabel 2.18	Perhitungan Ruang Penunjang	57
• Tabel 2.19	Perhitungan Parkir	58
• Tabel 3.1	Pemilihan Wilayah	62
• Tabel 3.2	Pertimbangan Lokasi Site	64

DAFTAR DIAGRAM

• Diagram 2.1	Proses Sistematika Perancangan	05
• Diagram 4.1	Hubungan Ruang Publik	74
• Diagram 4.2	Hubungan Semi Privat	75
• Diagram 4.3	Hubungan Ruang Privat	75
• Diagram 4.4	Hubungan Parkir	76
• Diagram 5.1	Metode Perancangan	86
• Diagram 5.2	Cara Kerja Spinkler	96
• Diagram 5.3	Jenis Lampu Otomatis	97



ABSTRAKSI

Surabaya merupakan kota yang sedang berkembang, kejenuhan akan rutinitas pekerjaan menurut adanya suatu sarana yang dapat menghibur dan memenuhi semua kebutuhan manusia, maka didirikanlah pusat perbelanjaan / mall di daerah Surabaya. Dari sekian banyak pusat perbelanjaan / mall tidak adanya menyajikan kesenangan dalam berbelanja dengan hiburan yang menyenangkan.

Pusat Perdagangan Elektronik adalah suatu wadah yang dapat menampung segala kegiatan jual beli alat elektronik dan perbaikan peralatan elektronik dengan penyajian dan bentuk yang berbeda-beda dari pusat Perbelanjaan yang sudah ada sebelumnya di kota Surabaya.

Pusat Elektronik di Surabaya adalah suatu yang menampung semua kegiatan purna-jual dan perbaikan peralatan elektronik. Peralatan-peralatan elektronik terbagi menjadi 4 golongan, 1. peralatan elektronik untuk kebutuhan rumah tangga, 2. Peralatan elektronik untuk peralatan perkantoran dan pendidikan, 3. Peralatan elektronik untuk sarana komunikasi, dan yang golongan ke 4. Peralatan elektronik untuk pekerjaan yang menyangkut hidup orang banyak. Dari keempat golongan peralatan elektronik tersebut ditempatkan sesuai dengan kategori golongan dan pemberian suasana pada tiap-tiap kegiatan yang berbeda. Diharapkan dari tampilan bangunan dibuat semenarik mungkin sehingga berbeda dengan pusat perbelanjaan yang ada di Surabaya sebelumnya. Pemilihan lokasi dilihat dari kegunaan wilayah yang dikhususkan sebagai area perdagangan serta dekat dengan perumahan dan perkantoran, wilayah Surabaya timur masih banyak terdapat lahan kosong dan juga pemerataan wilayah dan kemajuan wilayah pada tahun ini di fokuskan pada area Surabaya timur yang diperuntukkan untuk kawasan perumahan, perdagangan, serta pendidikan.

Tema dan konsep yang akan ditampilkan oleh Pusat Perdagangan Elektronik di Surabaya haruslah menjadi suatu icon, karena daerah Surabaya Timur sedang mengalami proses perkembangan untuk lebih maju. *Poin't of View* adalah memberikan sesuatu yang baru baik dalam tampilan bentuk, eksterior ataupun interior bangunan pusat purna jual peralatan elektronik sebelumnya di kawasan Surabaya, serta dalam tampilan mengukung bangunan *smart building* (bangunan pintar).

Kata Kunci : Latar Belakang, Pusat Elektronik, Wilayah, Tema dan Konsep.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi. Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, berkembang pula kebutuhan akan sarana atau peralatan guna memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, dari peralatan hidup yang sederhana sampai yang mutakhir dituntut untuk dapat dipergunakan secara cepat, efisien, serta lengkap dalam memenuhi kebutuhan manusia. Peralatan dengan teknologi modern terwujud dalam peralatan elektronik. Pada era ini peralatan teknologi merupakan hal yang tidak bisa di tolak oleh setiap negara di seluruh dunia termasuk di negara Indonesia sendiri, dimana pengaruhnya dalam membantu aktifitas manusia sangat dibutuhkan keberadaannya, baik peralatan elektronik dalam kebutuhan rumah tangga, perkantoran, sarana media, dan telekomunikasi. Bahkan peralatan elektronik pada saat ini telah memberikan dampak besar dan telah menjadi gaya hidup (*life style*) masyarakat modern.

Maka dari itu di kawasan Indonesia bagian Timur khususnya di kota Surabaya seharusnya memiliki sebuah fasilitas pusat perdagangan elektronik yang dapat menampung segala kebutuhan masyarakat yang memfokuskan pada penjualan serta pameran peralatan elektronik terbaru. Di Surabaya sendiri animo masyarakat akan kebutuhan peralatan elektronik dari tahun ke tahun makin meningkat. Hal ini dapat kita lihat dari tabel data yang dikeluarkan Badan Pengelola Teknologi Informasi dan Komunikasi Surabaya (Bapetikom Surabaya) dalam kurun waktu 4 tahun terakhir antara tahun 2000-2004.

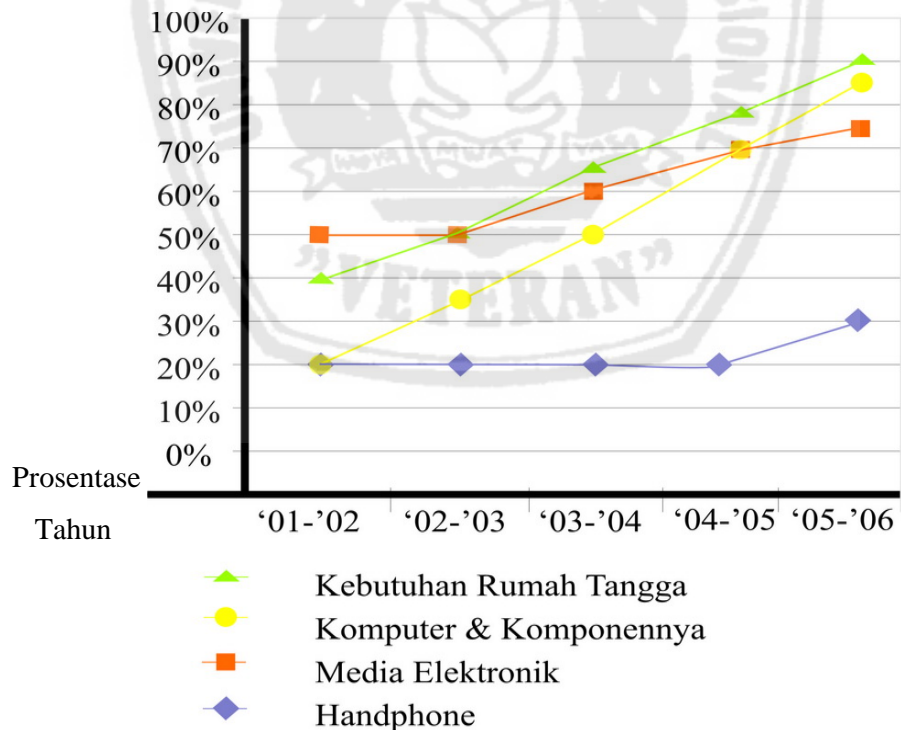
Tabel 1.1 Data penjualan produk alat-alat elektronik di Surabaya

Tahun	Jumlah/Tahun
2000	454.236
2001	568.126
2002	768.456
2003	1.869.569
2004	2.135.249

Sumber Badan Pengelola Teknologi dan Komunikasi Surabaya (Bapetikom Surabaya).

Animo masyarakat Surabaya akan kebutuhan elektronik khususnya peralatan elektronik untuk aktifitas rumah tangga, perkantoran dan pendidikan, telekomunikasi, serta peralatan elektronik tercanggih mengalami kenaikan yang signifikan dari tahun ke tahun ini bisa dilihat dari gambar grafik yang terdata di Badan Pengelola Teknologi dan Komunikasi Surabaya antara tahun 2001 sampai 2006.

Gambar 1.1. Grafik pertumbuhan dan perkembangan peralatan elektronik di Surabaya



Sumber : Badan Pengelola Teknologi dan Komunikasi Surabaya (Bapetikom Surabaya)

Dengan mencermati dan melihat dari data diatas, tabel 1.1. dan grafik gambar 1.1. bisa dilihat bahwa kebutuhan masyarakat Surabaya akan peralatan elektronik baik peralatan elektronik untuk rumah tangga, perkantoran dan pendidikan, telekomunikasi dan media elektronik sangat tinggi. Maka dari itu diperlukan sebuah pusat perdagangan elektronik yang representatif untuk dapat menampung semua aktifitas baik itu penjualan-pembelian produk, dan pameran produk peralatan elektronik terbaru itu sendiri.

1.2 Maksud dan Tujuan

- Maksud didirikannya Pusat Perdagangan Elektronik di Surabaya :
 1. Menyediakan suatu tempat melayani kebutuhan konsumen akan peralatan elektronik.
 2. Memberikan pelayanan purna jual maupun perbaikan peralatan elektronik.
 3. Untuk menghadirkan suatu bangunan yang nantinya akan dapat menjadi icon perdagangan peralatan elektronik yang baru selain yang sudah ada sebelumnya di kawasan Surabaya.
- Tujuan didirikannya Pusat perdagangan Elektronik di Surabaya :
 1. Memberikan kemudahan untuk memperoleh peralatan elektronik.
 2. Memberikan informasi tentang perkembangan teknologielektronika kepada masyarakat umum secara langsung.

1.3 Lingkup Perancangan

Ruang lingkup perencanaan Pusat Perdagangan Elektronik di Surabaya dapat menjadi sebuah wadah yang menitik beratkan pada perencanaan bangunan beserta fasilitas penunjangnya sehingga pada nantinya bisa memenuhi kebutuhan masyarakat umum. Dilihat dari fungsi utama Pusat Perdagangan Elektronik di Surabaya ini, maka ruang lingkup perencanaan yang ingin dicapai meliputi fasilitas penjualan-pembelian produk, pameran produk, dan perawatan/service peralatan elektronik itu sendiri.

1.4 Metode Perancangan

1. Pengumpulan Data.

a. Survey lapangan.

Melakukan survey lokasi site yang dipilih dengan pengamatan terhadap karakteristik site menyangkut batasan, kendala dan potensi dalam site dan memperhatikan peraturan-peraturan pemerintah yang ada kaitannya dengan Garis Sepadan Bangunan, Floor Area Ratio, Koefisien Dasar Bangunan.

b. Studi objek/studi kasus.

Mengumpulkan referensi tentang objek yang terkait yang didapat dari studi literatur (buku, internet, majalah, koran, dll) dan juga studi kasus objek yang serupa.

c. Studi obyek produk peralatan elektronik

Mencari data mengenai ukuran dan spesifikasi peralatan alat elektronik apa saja yang nantinya untuk diperdagangkan di Pusat Perdagangan Elektronik ini.

2. Kompilasi + analisa Data.

Data-data yang telah terkumpul kemudian disusun, dievaluasi, dan hasilnya nanti dijadikan pedoman dalam perencanaan yang disesuaikan dengan teori-teori arsitektur, prinsip-prinsip arsitektur, azas-azas arsitektur sehingga menjadi konsep perancangan.

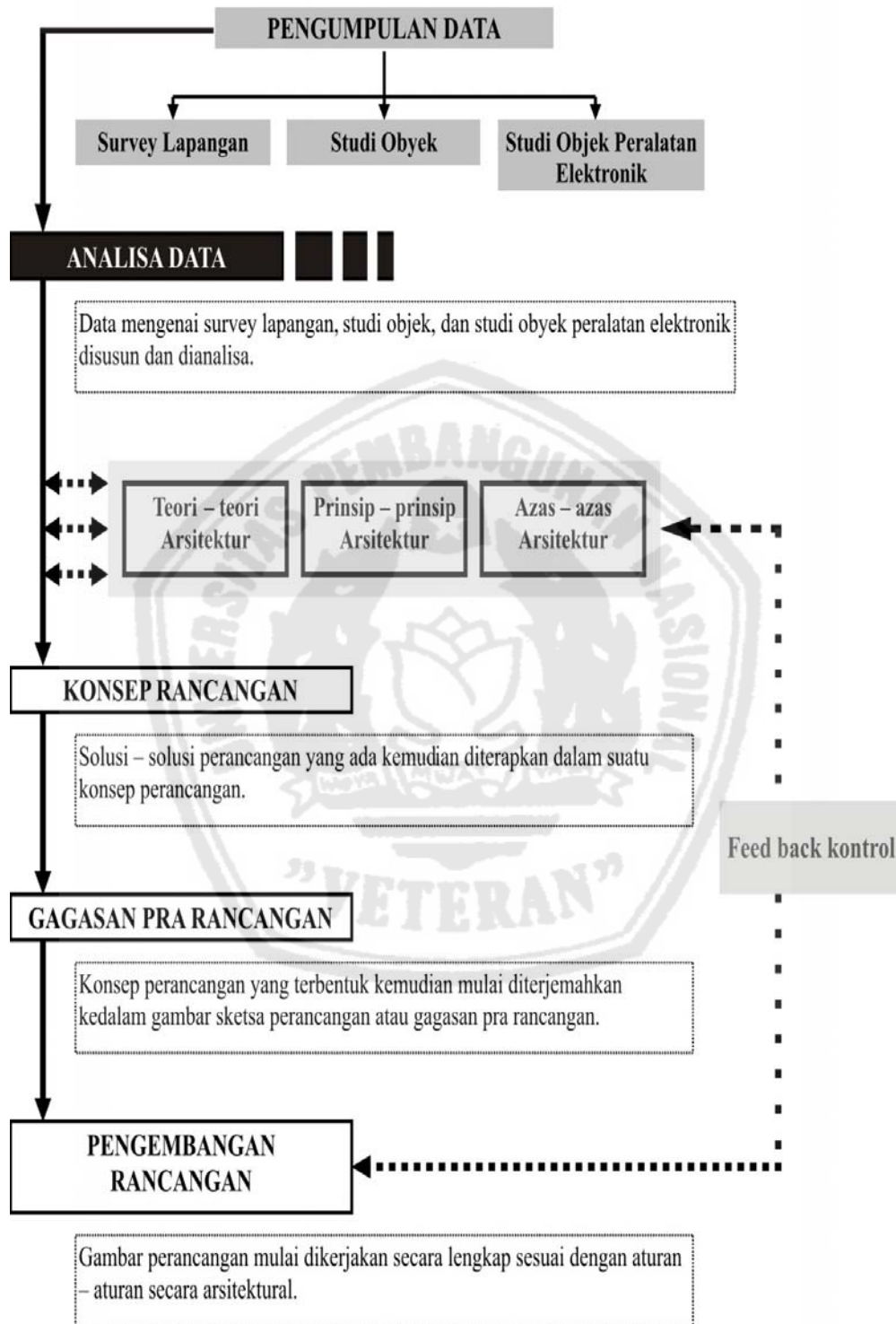
3. Penyusunan Konsep Perancangan.

Solusi-solusi perancangan yang ada diterapkan dalam suatu ide bentuk perancangan itu sendiri yang meliputi ide dan gagasan perancangan yang akan diaplikasikan kedalam bentukan.

4. Pengembangan Perancangan./ Ide Gagasan

Bentukan akhir dari sebuah konsep perancangan yang siap untuk diaplikasikan kedalam site perancangan.

Gambar 1.2 Diagram Proses Sistematika Perancangan



Sumber : Analisis Penulis

1.5 Sistematika Laporan

Untuk memperjelas pembahasan Pusat Perdagangan Elektronik ini, maka dibuat sistematika penulisan yang disusun mulai dari bagian umum, ke bagian yang khusus, dimana penyusunannya dibagi atas beberapa bab sesuai dengan pembahasannya.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini menjabarkan mengenai latar belakang proyek secara garis besar dan tinjauan terhadap Pusat Perdagangan Elektronik di Surabaya yang merupakan bidang perdagangan dalam skala bisnis regional. Selain itu juga di jelaskan tentang maksud dan tujuan dari perencanaan dan perancangan, ruang lingkup perancangan dalam proyek, metode perancangan yang digunakan dalam proyek, serta sistematika laporan.

BAB II TINJAUAN OBYEK PERANCANGAN

- **Tinjauan Umum**

Membahas tentang sesuatu yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan pada Pusat Komputer dan Telepon Seluler di Surabaya ini, meliputi : pengertian judul, studi perancangan sejenis, persyaratan pokok perancangan dan kepemilikan perancangan.

- **Tinjauan Khusus**

Membahas tentang sesuatu yang berhubungan dengan perencanaan dan perancangan pada Pusat Komputer dan Telepon Seluler di Surabaya ini, meliputi : batasan dan asumsi, lingkup pelayanan, aktifitas dan kebutuhan ruang, serta pengelompokan ruang.

BAB III TINJAUAN LOKASI PERANCANGAN

Pada bagian ini menjabarkan tentang fisik lokasi proyek Pusat Perdagangan Elektronik di Surabaya, aksesibilitas yang dicapai, potensi bangunan sekitar lokasi proyek, dan infrastruktur kota.

BAB IV ANALISA PERANCANGAN

Pada bagian ini menjabarkan tentang teori pendekatan yang akan digunakan dalam menyelesaikan rancangan proyek Pusat Komputer dan Telepon Seluler di Surabaya.

